

**ANALISIS PELAKSANAAN PELAYANAN FARMASI
BAGIAN INSTALASI KEFARMASIAN
RSUD SIMEULUE TAHUN 2018**

TESIS

Oleh :

**ARDIANTI
1602011006**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**ANALISIS PELAKSANAAN PELAYANAN FARMASI
BAGIAN INSTALASI KEFARMASIAN
RSUD SIMEULUE TAHUN 2018**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)
pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh :

**ARDIANTI
1602011006**



**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Analisis Pelaksanaan Pelayanan Farmasi
Bagian Instalasi Kefarmasian RSUD Simeulue
Tahun 2018
Nama Mahasiswa : Ardianti
Nomor Induk Mahasiswa : 1602011006
Minat Studi : Minat Studi Kebijakan dan Manajemen
Pelayanan Kesehatan

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Medan, 17 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

(Prof. Dr. dr. Thomsom P Nadapdap, M.Kes.,Epid) (Vivi Eulis Diana S.Si., M.EM., Apt)

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan

(Dr. Ayi Darmana, M.Si)

Telah diuji pada tanggal : 17 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof.,Dr.,dr Thomsom P Nadapdap, M.Kes.Epid
Anggota : 1. Vivi Eulis Diana, S.Si., M.EM., Apt
2. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes
3. Adek Chan S.Si. M.Si. Apt

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar magister di Institut Helvetia Medan.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/penguji.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Medan, 17 Oktober 2018
Yang membuat pernyataan,

Ardianti

ABSTRACT

ANALYSIS OF PHARMACEUTICAL SERVICE IMPLEMENTATION OF SIMEULUE HOSPITAL PHARMACEUTICAL INSTALLATION 2018

Ardianti, Thomson P Nadapdap, Vivi Eulis, Arifah Devi Fitriani, Adek Chan

**Master of Health Study Program Interest in Public Studies
Health Services Policy and Management
Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Pharmacy service standards in hospitals determine the quality of care and maintain patient safety. Pharmacy services at the Simeulue Regional General Hospital have not found the standards and have not been carried out properly. This study aims to obtain an overview of the implementation of pharmaceutical services in Simeulu Regional General Hospital in 2018.

The design of this study is qualitative research with a descriptive method approach. The key informants in this study were the Director of Home Medicine for Simeulue and head of pharmacy division, 2 people, the main informants were pharmacists and assistant pharmacists with 2 people and triangulation/additional informants, 2 patients. Data processing techniques are carried out by organizing data, classifications and data categories and testing assumptions.

The results of the study that the implementation of assessment and prescription services are good, tracing drug use history is not going well, drug reconciliation is not going well, drug information is running well, counseling services tend to be poor, monitoring of drug therapy tends to be bad, monitoring side effects medicine tends to be bad and monitoring of drug levels in the blood tends to be bad.

The conclusion of this study that the implementation of pharmaceutical services at the Simeulue Regional General Hospital which is already good is the implementation of drug prescription and information services, while unfavorable pharmacy services are tracing drug use history, drug reconciliation, counseling services, monitoring drug therapy, monitoring side effects medicine and monitoring drug levels in the blood. Simeulue Regional General Hospital is advised to make efforts to fulfill all pharmaceutical activities in accordance with the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 72 of 2016, plans the recruitment of pharmacists both pharmacists and pharmacist assistants and to further researchers to examine the same problems, but with different variables in relation to the implementation of pharmaceutical services.

Keywords: Implementation, Pharmaceutical Services, Pharmaceutical Installation

The Legitimate Right by:

Helvetia Language Centre

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PELAYANAN FARMASI BAGIAN INSTALASI KEFARMASIAN RSUD SIMEULUE TAHUN 2018

Ardianti, Thomson P Nadapdap, Vivi Eulis, Arifah Devi Fitriani, Adek Chan

**Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Minat Studi
Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Standar pelayanan farmasi di rumah sakit menentukan kualitas pelayanan dan menjaga keselamatan pasien. Pelayanan farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue belum sesuai standar dan belum terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pelayanan farmasi bagian instalasi bagian kefarmasian RSUD Simeulue tahun 2018.

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Direktur Rumah Sakit Umum daerah Simeulue dan kepala bagian kefarmasian berjumlah 2 orang, informan utama adalah apoteker dan asisten apoteker berjumlah 2 orang dan informan triangulasi/tambahan yaitu pasien sebanyak 2 orang. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, klasifikasi dan kategori data dan menguji asumsi.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan pengkajian dan pelayanan resep sudah baik, penelusuran riwayat penggunaan obat tidak berjalan dengan baik, rekonsiliasi obat tidak berjalan dengan baik, informasi obat sudah berjalan dengan baik, pelayanan konseling cenderung kurang baik, pemantauan terapi obat cenderung tidak baik, monitoring efek samping obat cenderung tidak baik dan pemantauan kadar obat dalam darah cenderung tidak baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pelaksanaan pelayanan farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue yang sudah baik adalah pelaksanaan pengkajian pelayanan resep dan informasi obat, sedangkan pelayanan farmasi tidak baik adalah penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan konseling, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat dan pemantauan kadar obat dalam darah. Disarankan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue agar melakukan upaya pemenuhan seluruh kegiatan farmasi sesuai PerMenKes RI No. 72 tahun 2016, merencanakan rekrutmen tenaga farmasi baik apoteker maupun asisten apoteker dan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai permasalahan yang sama, namun dengan variabel yang berbeda dalam hubungannya tentang pelaksanaan pelayanan farmasi.

**Kata Kunci: Pelaksanaan, Pelayanan Farmasi, Instalasi Kefarmasian
Daftar Pustaka : 16 Buku, 16 Jurnal**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmah, dan hidayah-Nya serta Shalawat dan salam taklupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Bagian Instalasi Kefarmasian RSUD Simeulue Tahun 2018”**

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.) pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, MSc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan yang telah menyediakan tempat untuk penulis menimba ilmu dari mulai perkuliahan sampai selesai penyusunan tesis ini.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, M.M, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan yang telah yang memberikan fasilitas bagi penulis untuk belajar selama perkuliahan sampai selesai tesis ini.
3. Dr.H. Ismail Effendi, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Wakil Rektor I sekaligus Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran tambahan agar tesis ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Ayi Darmana, M.Si, selaku Dekan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Helvetia Medan, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di Institut Kesehatan Helvetia
6. Anto, SKM, M.Kes, M.M, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan yang yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di Institut Kesehatan Helvetia dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sampai selesai penulisan tesis ini
7. Prof. Dr. dr. Thomson P Nadapdap, M.Kes., Epid, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
8. Vivi Eulis Diana, S.Si., M.EM., Apt selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Tesis ini.
9. Adek Chan S.Si. M.Si. Apt Selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran tambahan agar tesis ini menjadi lebih baik.
10. dr Irwansyah Selaku Direktur RSUD Simeulue, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di RSUD Simeulue.

11. drg. Farhan Selaku direktur yang Baru RSUD Simeulue, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di RSUD Simeulue.
12. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. Suami serta keluarga yang kusayangi, yang selalu mendoakanku dan selalu memberikan dukungan baik materi maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga kita semua selalu berada dalam berkah dan ridho-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 17 Oktober 2018

Ardianti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ardianti, lahir di Sinabang 29 Desember 1973, penulis beralamat di Desa Amaiteng, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Penulis menikah dengan Sunardi dan di karunia 3 orang anak laki-laki. Saat ini penulis tinggal di Desa Amaiteng, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue.

Riwayat Pendidikan penulis dimulai bersekolah di SDN Inpres, pendidikan di SMPN Simeulue dan Pendidikan SPK Depkes Meulaboh, Program Pendidikan Bidan D-1 Depkes Meulaboh, Pendidikan Progsus D-III Kebidanan Poltekes Banda Aceh, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SI Kesehatan Masyarakat Stikes Ubudiyah Banda Aceh, Kemudian Penulis mengikuti pendidikan Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Studi Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan di Institut Kesehatan Helvetia sejak tahun 2016 dan menyelesaikan studi pada tahun 2018.

Penulis bekerja sebagai Kepala Seksi Ketahanan Keluarga Sejahtera Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Simeulue sampai sekarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Telaah Teori	15
2.2.1 Farmasi Klinik Rumah Sakit	15
2.2.2. Pelayanan Farmasi Klinik	18
2.2.3. Manajemen Risiko Pelayanan Farmasi	29
2.2.4. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	30
2.3. Landasan Teori	32
2.4. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2. Waktu Penelitian	36
3.3. Informan Penelitian	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Definisi Operasional	42
3.6. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit	47
4.1.1 Visi dan Misi	48
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	48
4.1.3 Fasilitas	49

4.1.4	Gambaran Sumber Daya Manusia	50
4.1.5	Sarana dan Prasarana Farmasi di Bagian Instalasi Kefarmasian RSUD Simeulue	51
4.1.6	Kebijakan Pelayanan Farmasi Bagian Instalasi Kefarmasian RSUD Simeulue	52
4.2	Karakteristik Informan	52
4.3	Hasil Penelitian	53
4.3.1	Pendapat Penerapan Pelaksanaan Pengkajian dan Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi.....	53
4.3.2	Pendapat Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi	54
4.3.3	Pendapat Rekonsiliasi Obat di Instalasi Farmasi..	55
4.3.4	Pendapat Pelayanan Informasi Obat	55
4.3.5	Pendapat Pelayanan Konseling	56
4.3.6	Pendapat Pelaksanaan Pemantauan Terapi Obat .	57
4.3.7	Pendapat Monitoring Efek Samping Obat	57
4.3.8	Pendapat Pemantauan kadar Obat Dalam Darah .	58
4.3.9	Standar Pencapaian Farmasi	59
4.4.	Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Menurut Informan Tambahan/Pasien	59
4.4.1	Pendapat Penerapan Pelaksanaan Pengkajian dan Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi.....	59
4.4.2	Pendapat Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi	59
4.4.3	Pendapat Rekonsiliasi Obat di Instalasi Farmasi..	60
4.4.4	Pendapat Pelayanan Informasi Obat	60
4.4.5	Pendapat Pelayanan Konseling	61
4.4.6	Pendapat Pelaksanaan Pemantauan Terapi Obat .	61
4.4.7	Pendapat Monitoring Efek Samping Obat	62
4.4.8.	Pendapat Pemantauan kadar Obat Dalam Darah .	62
4.5.	Pembahasan	63
4.5.1.	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Farmasi dengan Pengkajian dan Pelayanan Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	63
4.5.2.	Analisis Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	65
4.5.3	Analisis Rekonsiliasi Obat Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	66
4.5.4	Analisis Pelayanan Informasi Obat Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	68

4.5.5	Analisis Pelayanan Konseling Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	71
4.5.6	Analisis Pelayanan Pemantauan Terapi Obat Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	73
4.5.7	Analisis Pelayanan Monitoring Efek Samping Obat Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	75
4.5.8	Analisis Pelayanan Pemantauan Kadar Obat Dalam Darah (PKOD) Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	77
4.6	Implikasi Penelitian	79
4.7	Keterbatasan	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82
	Daftar Pustaka	84
	Lampiran.....	86

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1.	Ketenagakerjaan Farmasi	50
4.2.	Srana dan Prasarana Farmasi di Bagian Instalasi Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	51
4.3.	Informan Kunci	53
4.4.	Informan Utama.....	53
4.5.	Informan Tambahan.....	54
4.6.	Matriks Penerapan Pelaksanaan Pengkajian dan Pelayanan Resep di Instalasi Farma	54
4.7.	Matriks Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat di Instalasi Faramsi .	54
4.8.	Matriks Rekonsiliasi Obat di Instalasi Farmasi.....	55
4.9.	Matriks Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat	56
4.10.	Matriks Pelayanan Konseling.....	49
4.11.	Matriks Pelaksanaan Pemantauan terapi.....	57
4.12.	Matriks Monitoring Efek Samping Obat	58
4.13.	Matiks Pemantauan kadar Obat dalam Darah	58
4.14.	Matriks Penerapan Pelaksanaan Pengkajian dan Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi	59
4.15.	Matriks Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi .	60
4.16.	Matriks Rekonsiliasi Obat di Instalasi Farmasi.....	61
4.17.	Matriks Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat	61
4.18.	Matriks Pelayanan Konseling.....	61
4.19.	Matriks Pelaksanaan Pemantauan Terapi Obat	62
4.20.	Matriks Monitoring Efek Sampign Obat	62
4.21.	Matriks Pemantauan Kadar Obat dalam Darah	62

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Landasan Teori.....	33
2.2.	Kerangka Pikir.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	87
2.	Hasil Wawancara dengan Informan	89
3.	Surat Balasan Survey awal	110
4.	Surat Izin Penelitian	111
5.	Balasan Surat Izin Penelitian	112
6.	Dokumentasi Penelitian	113